

**PENGARUH PEMBELAJARAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH. MUHAMMADIYAH 12 PALIRANGAN
SOLOKURO LAMONGAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

¹Ernawati, ²Idzi layyinnati, M.Pd
wati@gmail.com, idziela@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran

Abstract: The current development of technology has led to media no longer being seen merely as a tool for educators, but also as an important means to achieve educational goals more effectively and efficiently. Media can represent educators in certain matters with greater precision, clarity, and appeal. Along with the advancement of science and technology, efforts are being made to create quality individuals. One way to improve the quality of individuals is by enhancing the quality of education, which can be achieved by updating the existing curriculum. From the observations at Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 12 Palirangan and interviews with seventh-grade students, it was found that the lack of media related to learning materials also leads to monotonous teaching, resulting in students being less motivated to receive and understand the material, as well as a lack of creativity from educators in utilizing technological media. Every lesson should incorporate innovative learning methods that can encourage students to be active and enthusiastic in their studies. "Is there an influence of YouTube learning media on the learning outcomes of students in the subject of Aqeedah in the seventh grade of Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 12 Palirangan for the 2023/2024 academic year?" "The general objective of this research is to determine the extent of the influence of YouTube media on student learning outcomes in the subject of Aqeedah in the seventh grade at Muhammadiyah 12 Palirangan Junior High School for the academic year 2023/2024."

Kata kunci : Media Pembelajaran Youtube, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif. penggunaan media pembelajaran dan karakteristik belajar peserta didik dalam menentukan hasil belajar peserta didik Artinya, peserta didik akan mendapat keuntungan yang signifikan bila ia belajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik tipe atau gaya belajarnya.¹

Youtube merupakan salah satu bentuk media sosial berupa video yang akhir-akhir ini sedang naik daun.

Youtube sebagai media trend saat ini dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan tidak monoton, serta akses yang mudah dan tidak terbatas oleh waktu dan ruang sehingga memudahkan peserta didik untuk memperoleh pembelajaran serta bentuk yang ditampilkan lebih nyata dan menarik sehingga membuat peserta didik tidak mudah bosan.²

¹ Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. Media pembelajaran. (2021).

² Arham, M. Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), (2020) 1-13

Menurut buku Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional hingga Masa Digital) oleh Dr. Syarifuddin M. Pd dan Eka Dewi Utari, secara umum, media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Alat atau segala sesuatu yang bisa digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Media pembelajaran mencakup semua peralatan fisik dan materi yang digunakan oleh instruktur, dosen, guru, tutor, atau pendidik lainnya dalam melaksanakan pembelajaran dan memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Scanlan Media pembelajaran yang dimaksud mencakup media tradisional yang terdiri atas kapur tulis, handaout, diagram, slide, overhead, objek nyata, dan rekaman video, atau film dan media mutakhir seperti komputer, DVD, CD-ROM, Internet, dan konferensi video interaktif. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs juga mengatakan bahwa sebenarnya penyebutan media yang digunakan dalam media pembelajaran itu tidak memiliki makna yang standar. Kadang-kadang media merujuk pada istilah istilah sebagai berikut: Sensory mode: alat indera yang yang didorong oleh pesan-pesan pembelajaran (mata, telinga, dan sebagainya). Channel of communication: alat indera yang digunakan dalam suatu komunikasi (visual, auditori, alat peraba, kinestetik, alat penciuman, dan sebagainya). Type of Stimulus: peralatan tapi bukan mekanisme komunikasi, yaitu kata-kata lisan (suara asli atau rekaman), penyajian kata (yang ditulis dalam buku atau yang masih tertulis di papan tulis), gambar bergerak (video atau film). Media: peralatan fisik komunikasi (buku, bahan cetak seperti tulisan, naskah yang diprogramkan, komputer, slide, film, video, dan sebagainya).

Media belajar dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Media visual

Media Visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pengelihatan. Jadi media visual ini tidak dapat di gunakan untuk umum lebih tepatnya media ini tidak dapat di gunakan oleh para tunanetra. Karena media ini hanya dapat di gunakan dengan indera pengelihatan saja.

Macam-macam media visual:

- a. gambar atau foto
- b. Peta konsep
- c. Diagram

2. Media audio

Media Audio adalah atau media dengar adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendengaran saja. Karena media ini hanya berupa suara.

Macam – macam media audio:

- a. Laboratorium Bahasa
- b. Radio
- c. Alat perekam pita maknetik

3. Media audio visual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar.

Macam – macam media audio visual Menurut Djamarah, media audio visual dibagi menjadi 2:

1. Audio visual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti televisi, video kaset, *Youtube*, film bersuara.
2. Audio visual tidak murni, yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda seperti film bingkai suara.

multimedia pembelajaran dapat diartikan sebagai aplikasi multimedia (teks, audio, video, grafis, diagram, gambar, chart, animasi) sebagai sarana penyampaian informasi dengan bantuan teknologi komputer untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran multimedia beraneka macam, baik itu dalam bentuk media cetak, media/alat peraga maupun media elektronik.

Berikut ini dipaparkan contoh multimedia pembelajaran online dan offline.

a. Online Berbentuk Audio

Media pembelajaran audio ini bisa diakses secara online oleh guru dan murid untuk digunakan dalam pembelajaran. Contoh multimedia pembelajaran online yang berbentuk audio antara lain:

- 1) Radio Edukasi Kemdikbud (radioedukasi.kemdikbud.go.id)
- 2) Suara Edukasi (suaraedukasi.kemdikbud.go.id)
- 3) Jogja Belajar Radio (jbradio.jogjabelajar.org)

b. Online Berbentuk Visual

Multimedia berbentuk visual ini banyak ditemukan di internet. Bahkan, hadir dalam berbagai bentuk dan fungsinya.

- 1) Pembelajaran Online: Google Classroom, Microsoft Teams, Moodle, Fedena, Edmodo, Schoology, PesonaEdu, Fisikanet Lipi, Kelas Digital Rumah Belajar Kemdikbud, dan Laboratorium maya Rumah Belajar Kemdikbud.
- 2) Latihan Soal Online: *Google Form*, *Office Form*, dan *Quizziz*.
- 3) Media pembelajaran berbasis *website*: *WordPress Edublogs*, *Blogspot*, *Google site*, Indonesia Montessori, Selingkar, dan *Wolfram Alpha*.
- 4) Literasi Geografis: *Google Maps*, *Bing Maps*, *Worldwide Telescope*, dan *Microsoft Photosync*.
- 5) Kelas Jarak Jauh: *Zoom*, *Google Meet*, *Whatsapp VC Group*, *Skype*, *Microsoft Teams*, *Cisco Webex*, dan lainnya

c. Interaktif Online Berbentuk Audio Visual

Multimedia pembelajaran berbentuk audio visual juga tak kalah banyak. Meski terbagi dua jenis, beberapa contoh aplikasinya bisa jadi pilihan. Berikut diantaranya.

- 1) Media Pembelajaran Kelas Jarak Jauh: *Zoom*, *Google Meet*, *Whatsapp VC Group*, *Skype*, dan *Microsoft Teams*.
- 2) Media Pembelajaran berbasis Video Audio Visual: Rumah Belajar Kemdikbud, ***Youtube***, Video, Jogja Belajar Budaya, Ruang Guru, *Quipper Class*, *Zenius Education*, Sekolahmu, Kelas Pintar, dan lain-lain.

d. Offline Berbentuk Audio

Beberapa contoh media pembelajaran audio offline, seperti rekaman cerita (fabel/wayang), lagu nasional/lagu daerah (melalui kaset pita, compact disk, atau flashdisk). Untuk media aplikasi offline contohnya Tiny Piano. Sedangkan, untuk media perangkat keras contohnya Phonograph, Gramophone, dan lain-lain.

e. Offline Berbentuk Visual

pembelajaran yang konsepnya visual, contohnya Aplikasi Rekestest, Software Kalkulator Ilmiah Sicyon Lite, Animals for Kids, Chinese Toolbox, ChemDigit, Celestia Portable, Anatomy Illustrator, SmartDraw, Bone Lab,

berbagai macam aplikasi kamus offline, Start Chart dan lain-lain. Anda bisa menemukan berbagai aplikasi offline di atas dengan mengunduhnya di internet kemudian di-instal di laptop/PC masing-masing.

f. Offline Berbentuk Audio Visual

Multimedia pembelajaran audio visual offline bisa berupa film edukasi untuk anak, film kartun di televisi, hingga game pembelajaran offline yang bisa Anda dapatkan di internet.

YouTube merupakan salah satu layanan dari *Google* yang memfasilitasi penggunaannya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. *YouTube* merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa ‘gambar bergerak’ dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung.

Youtube sebagai media pembelajaran menurut Hayes mendapatkan respon yang baik dikalangan peserta didik: Penggunaan media youtube membuat peserta didik bersemangat, senang dan fokus dalam pembelajaran menulis teks narasi. Penggunaan media youtube memudahkan peserta didik dalam menulis teks narasi. Respon peserta didik sangat baik terhadap penggunaan media youtube dalam pembelajaran menulis teks narasi.³

Menurut Octavianti, Dkk. didapat bahwa motif mahasiswa dalam menggunakan youtube sebagai media pembelajaran alternatif oleh karena kurangnya contoh praktek riil dalam materi perkuliahan kemudian mencari dari youtube. Dan untuk menambah menambah wawasan karena melihat dari video lebih mudah dipahami. Kemudian faktor eksternal yang membuat seseorang menggunakan youtube untuk belajar adalah karena mudah dan menariknya situs ini untuk diakses dan dapat dibagikan oleh orang lain melalui fitur share.

Kelebihan Youtube adalah tersedianya berbagai type video yang beraneka ragam yang dapat membantu seorang Video Maker terinspirasi Abdullah, lalu Youtube ini termasuk website yang sangat mudah untuk diakses melalui Komputer, Laptop, maupun *Smartphone*

Youtube sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Tujuan memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di youtube dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online. Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer atau media presentasi terhubung dengan internet. *Youtube* memiliki beberapa keunggulan sebagai media pembelajaran potensial yaitu *youtube* merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit value terhadap education/pendidikan. Praktis yaitu *youtube* mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru. Informatif yaitu *youtube* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan. Interaktif yaitu *youtube* memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran. Untuk memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran, seorang guru harus mengetahui secara detail tentang bagaimana

³ Arham, M. Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), (2020) 1-13.

membuat *account* di *youtube*, bagaimana cara mengupload video pembelajaran di *youtube* sehingga dapat diakses oleh siswa atau siapapun, bagaimana *search* atau mencari video pembelajaran di *youtube* untuk menambah pengetahuan siswa ataupun guru.

Teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran, yakni sarana yang menjembatani hubungan antara pembelajar dan sumber belajar baik berupa guru maupun sumber belajar lainnya. Teknologi pembelajaran menggunakan *website* atau media social seperti *youtube* telah dikenal lama oleh negara – negara besar dunia seperti Amerika. *Youtube* merupakan metode pembelajaran yang praktis dan mudah difahami namun dalam pencarian literature saat ini tidak menjadikan informasi yang ditemukan di *youtube* sebagai referensi. Dikarenakan *youtube* hanya merupakan strategi mengajar dalam Pendidikan.

Manfaat media *youtube* dalam proses pembelajaran.

- 1) Menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Memberikan ilustrasi materi pembelajaran
- 3) Memberikan tutorial terhadap materi praktek
- 4) Tampilan yang menarik akan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran
- 5) Menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan
- 6) Menyelesaikan masalah pada persoalan materi pembelajaran
- 7) Mendapatkan informasi yang beranekaragaman dan berguna dalam pembelajaran

Proses belajar terjadi karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang dimaksud adalah hasil belajar. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku yang menetap, fungsional, positif dan disadari. Perwujudan hasil belajar akan selalu berkaitan dengan kegiatan evaluasi. Untuk di perlukan Teknik dan prosedur evaluasi belajar yang dapat menilai secara efektif dan hasil belajar

Hasil belajar adalah merupakan suatu perolehan siswa yang baik sikap, pengetahuan dan ketrampilan berdasarkan pengalaman belajar. Oleh sebab itu diperlukan inovasi dalam pembelajaran agar kualitas hasil belajar semakin baik. Perolehan hasil belajar akan baik jika didukung salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran

Hasil belajar menurut Abdurahman adalah kemampuan yang diperoleh setelah kegiatan belajar

Hasil belajar digunakan untuk dijadikan ukuran atau kriteria untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami materi yang di sampaikan dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Amatembum mengatakan bahwa hasil belajar adalah nilai aktif dari seorang siswa yang dinilai melalui teknik evaluasi, memenuhi aspek evaluasi dan dapat digunakan sebagai petunjuk seberapa jauh materi pelajaran yang telah dikuasai siswa.

Pada penelitian ini adalah bahwasanya *youtube* ini dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah 12 mata pelajaran Akidah serta seberapa besar nilai signifikan pengaruh tersebut melalui proses – proses penelitian dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Pada penelitian ini menggunakan dua variable yakni variable bebas (*independen*) yaitu media *youtube* dan variable terikat (*dependen*) yaitu hasil belajar siswa, maka digambarkan kerangka berfikir pada gambar di bawah ini:

1. Peserta didik cenderung pasif
2. Pembelajaran monoton
3. Hasil belajar rendah

1. Teori Belajar Behavioristik Peserta didik bisa aktif dan berfikir kreatif (Nahar, N. I. (2016).
2. Teori Konstruktivisme memungkinkan peserta didik bisa bebas mencari ilmu pengetahuan di bawah bimbingan dari guru. Teori ini juga mengutamakan proses membangun pengetahuan baru secara berkesinambungan. (Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021).

guru menggunakan media pembelajaran *Youtube* dalam menggunakan media ini bisa untuk melatih peserta didik lebih aktif dan mampu berfikir dengan kreatif.

**PENGARUH MEDIA YOUTUBE TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH KELAS VII DI MTs.
MUHAMMADIYAH 12 PALIRANGAN**

METODE

Pada penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis kuantitatif statistic parametrik yang dalam penggunaannya untuk menguji parameter populasi melalui statistic, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel⁴

Metode penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen yang digunakan untuk penelitian sederhana dengan keterbatasan waktu. Adapun Teknik yang digunakan yakni *The one grup pre tes posttest*. Teknik ini digunakan dalam satu kelas menggunakan pretest dan posttest tanpa adanya kelas kontrol dan kelas eksperimen

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi sasaran dalam penelitian. Objek dari penelitian ini adalah Media Pembelajaran youtube Terhadap hasil belajar siswa.

Subjek penelitian ini adalah orang, tempat, atau benda yang menjadi sasaran dari objek. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 12 Palirangan Tahun Ajaran 2023/2024.

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel adalah sebagian dari bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sesuatu populasi.⁵

Dalam penelitian menggunakan Teknik sampel jenuh yakni Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel⁶.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel ini yakni, variabel independent dan variabel dependen:

- a. Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen⁷. Variabel bebas dalam penelitian ini yakni media *youtube* yang diperoleh dari hasil nilai pre-test variabel bebas ini disimbolkan dengan "X".
- b. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah hasil belajar Akidah yang berupa nilai dari hasil Post-test. Variabel dependen disimbolkan dengan "Y".

Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian, dengan menggunakan alat -alat tersebut data dikumpulkan⁸.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV), 2013 hlm :149

⁵ Bambang Prasetya, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi*, (jakarta: Raja Grafindo Persada,), 2010 hal. 119

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2013 hlm :81-81

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2013 hlm :39

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung; Alfabeta), ,2013 hlm :159

1. Observasi

Metode Observasi yaitu pengumpulan data memulai pengamatan secara langsung disertai pencatatan secara sistematis mengenai fakta tentang objek yang sedang di teliti. Metode ini digunakan untuk menentukan informasi dari suatu kejadian atau peristiwa yang di dasarkan pada tujuan penelitian yang telah di rumuskan.⁹

Observasi penelitian ini bertujuan untuk mengamati secara langsung kondisi populasi penelitian yaitu terkait penerapan media youtube di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 12 Palirangan

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, penyimpanan, informasi dalam bidang pengetahuan atau juga pemberian atau mengumpulkan bukti dan keterangan terkait penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang situasi umum sekolah berupa letak geografisnya, sarana dan prasarana, data guru, jumlah siswa keseluruhan, hasil belajar siswa dan data lain yang digunakan dalam penelitian ini¹⁰

3. Test

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah di tentukan.¹¹

Menurut pelaksanaanya tes dibagi menjadi 2, yaitu pre-test dan post-test

Pre-tets yaitu bentuk pertanyaan yang memberikan guru kepada peserta didiknya sebelum memulai pelajaran. Pertanyaan itu biasanya dilakukan guru di awal pembukaan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada di antara salah satu murid yang sudah mengetahui tentang materi yang akan diajarkan.

Post-test adalah bentuk pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didiknya setelah pemberian materi pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh data hasil yang dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil post-test ini digunakan untuk mengetahui seberapa tercapainya peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat media *youtube* untuk dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Analisis data merupakan kegiatan setelah dari responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesisi yang di ajukan.

Adapun Teknik analisis yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya di ukur. Menurut pendapat Aswar, mengartikan validitas sebagai sejauhmana ketepatan dan kecermtan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi dari suatu instrument. Reliabilitas tes berkenaan dengan apakah suatu tes dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan. Instrument dapat dikatakan reliabel jika instrument tersebut digunakan

⁹ Sintiya Mafazatin, Skripsi "Pengaruh Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Qur'an Hadits Kelas IV di MI Muhammadiyah 07 Sidokelas paciran Tahun Pelajaran 2020/2021", (Paciran : Sekolah tinggi Ilmu tarbiyah Muhammadiyah Paciran,) 2021 hlm, 39

¹⁰ KBBI Online, <http://web.id/dokumentasi.html>. (diakses pada 27 februari 2022)

¹¹ Suharsimi Arikunto., *Dasa-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2002 hlm. 53

beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama atau hasil yang tetap¹².

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Homogenitas

Data pretest dan posttest diuji homogenya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data tersebut memiliki varians yang sama atau tidak.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment adalah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan hipotesis hubungan atau korelasi sekaligus membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, dengan syarat data yang tersaji berbentuk interval dan distribusi secara normal, serta sumber data dua variabel tersebut sama.

b) Uji Signifikansi

Uji ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dengan tingkat kepercayaan 90% kesalahan 5%.

c. Koefisien determinansi

Uji ini digunakan untuk memprediksi atau mengukur seberapa besar nilai kontribusi atau pengaruh yang diberikan variabel (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam melakukan hitungan penulis

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data diatas, dapat di ambil kesimpulan bahwa:

Hasil pengamatan melalui lembar observasi, pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media interaktif dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata – rata yang diperoleh.

Media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTs. Muhammadiyah 12 Palirangan, yang dibuktikan oleh analisis hasil pretest dan post test menggunakan rumus uji korelasi product moment dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,8264 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,4438. Dengan demikian harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,8264, 0,4438), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu nilai 0,8264 dalam interpretasi penilaian koefisien korelasi berada diantara 0,80 – 1,000 sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan yang sangat kuat antara penerapan media *youtube* dengan hasil belajar akidah. Dari hasil uji signifikan atau uji t (t-test) dengan taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh nilai t_{hitung} 6,2253 sedangkan t_{tabel} 2,168. Maka r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($6,2253 > 2,168$), artinya ada pengaruh signifikan antara pengguna media interaktif terhadap hasil belajar akidah. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Dapat diketahui bahwa kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 0,6829 % sedangkan sisanya 50% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ibu Idzi layyinnati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah menelaah artikel untuk diterbitkan. Guru Akidah Akhlak dan siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah

¹² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.) 2009, hlm 258

Muhammadiyah 12 palirangan yang telah bersedia menjadi narasumber dan responden serta seluruh pihak yangtelah berperan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. Media pembelajaran. (2021).
- Arham, M. Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), (2020) 1-13
- Arham, M. Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), (2020) 1-13.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV), 2013 hlm :149
- Bambang Prasetya, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi*, (jakarta: Raja Grafindo Persada,), 2010 hal. 119
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2013 hlm :81-81
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2013 hlm :39
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung; Alfabeta), ,2013 hlm :159
- Sintiya Mafazatin, Skripsi "Pengaruh Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Qur'an Hadits Kelas IV di MI Muhammadiyah 07 Sidokelas paciran Tahun Pelajaran 2020/2021", (Paciran : Sekolah tinggi Ilmu tarbiyah Muhammadiyah Paciran,) 2021 hlm, 39
- KBBI Online, <http://web.id/dokumentasi.html>. (diakses pada 27 februari 2022)
- Suharsimi Arikunto., *Dasa-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2002 hlm. 53
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.) 2009, hlm 258